

Pengaruh Karakteristik Personal, Kepercayaan Diri, Herding Effect Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

The Influence of Personal Characteristics, Self-Confidence, Herding Effect on Investment Decision in Faculty of Economics and Business Students

E-mail: claudiabagau09@gmail.com; ivonnesaerang@unsrat.ac.id ;
hizkial@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat karakteristik personal, kepercayaan diri, serta *herding effect* terhadap pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 Mahasiswa, hasil penelitian ini diperoleh dari menyebarkan kuesioner penelitian kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Statistical Program for Social (SPSS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik Personal, Kepercayaan Diri, berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sehingga para investor lebih memperhatikan keputusan-keputusannya dalam berinvestasi.

Kata Kunci : Karakteristik Personal, Kepercayaan Diri, *Herding Effect*, Keputusan Investasi

This study aims to determine and analyze the influence of the level of Personal Character, Confidence, Herding Effect on Investment Decision Making in the Faculty of Economics and Business. The population in this study is the students in the Faculty of Economics and Business, and the number of samples in this study were 100 people. This research was obtained from distributing research questionnaires to students of the Faculty of Economics and Business. The type of research used in this research is quantitative research. The analytical method used in this study is the Statistical Program for Social (SPSS). The results of this study indicate that Personal Characteristics, Self-Confidence, have a significant effect on investment decisions so that investors pay more attention to their investment decisions.

Keywords : Personal Characteristics, Overconfidence, Herding Effect, Investment Decision

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Investasi adalah suatu kegiatan yang penting dalam dunia ekonomi dan bisnis. Investasi yang dilakukan dengan tepat dapat memberikan keuntungan dan memperbaiki kesejahteraan finansial seseorang atau suatu organisasi. Sebagian orang mengalokasikan pembelian instrumen investasi dengan menyisihkan dana atau menunda konsumsi, kemudian menjualnya ketika nilai investasi tersebut memenuhi tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini melibatkan perilaku investor dalam mengambil keputusan berdasarkan perilakunya masing-masing dan dalam tingkat investasi saat ini telah menggerakkan investor berbondong-bondong melakukan investasi adalah dengan keputusan investasi. Oleh karena keputusan investasi berdampak penting dalam pengambilan keputusan. Sepanjang 2022, jumlah investor pasar modal tercatat 10,31 juta orang. Jumlah investor pasar modal terus mengalami kenaikan seiring dengannya edukasi serta kemudahan akses yang ditunjang oleh perkembangan teknologi. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal sepanjang 2022 tercatat tembus 10,31 juta orang. Angka tersebut meningkat 37,68% dibanding dengan periode 2021 yang sebesar 7,49 juta investor. Sebaran wilayahnya investor di Pulau Jawa menjadi wilayah yang terbanyak memiliki investor mencapai 69,05%. Dilihat dari usianya, dominasi investor muda dengan usia kurang dari 30 tahun terus meningkat dengan proporsi mencapai 58,71% dengan total asset yang dikuasai Rp83,52 triliun. Berdasarkan informasi yang ada dapat dilihat bahwa investor yang mendominasi adalah anak muda dapat dilihat bahwa kaum milenial dan gen z mendominasi.

Mahasiswa dapat mulai untuk berinvestasi di beberapa sektor salah satunya di pasar modal demi memiliki kondisi finansial yang lebih baik di masa depan. Mahasiswa memiliki potensi untuk berinvestasi dikarenakan memiliki pengetahuan, kemampuan analisis serta waktu yang bisa digunakan dan diharapkan

Diterima: 05-12-2023; Disetujui untuk Publikasi: 19-12-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum
p-ISSN: 24072-361X

mampu dimanfaatkan untuk melakukan investasi di pasar modal. Sumber keuangan mahasiswa bisa diperoleh dengan beberapa cara yakni (1) pemberian dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang yang berasal dari hadiah atau bonus dan (4) berasal dari pendapatan pribadi atau pekerjaan sampingan yang dimiliki.

Dalam kehidupan kampus Universitas Sam Ratulangi maupun dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ada organisasi untuk berinvestasi, ketertarikan mahasiswa dan anak muda pada zaman ini untuk berinvestasi lumayan banyak apalagi dalam dunia kampus. Adanya organisasi ini, Mahasiswa belajar bagaimana cara berinvestasi khususnya berinvestasi dalam pasar modal (saham). Tidak mudah bagi mereka untuk mengendalikan pengambilan keputusan emosional mereka.

Karakteristik personal setiap orang berbeda-beda dari satu dengan yang lain. Variabel personal di dalamnya adalah usia, masa kerja, tingkat pendidikan, jenis kelamin, dan status perkawinan. Adanya karakteristik personal pada Mahasiswa investor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis membuat mereka menentukan dan mengambil keputusan sesuai dengan karakteristiknya masing-masing.

Kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam pemahaman mereka tentang instrumen investasi, risiko, dan strategi investasi, semakin tinggi. Kepercayaan diri mereka dalam membuat keputusan yang informan dan bijaksana maka semakin baik juga keputusan investasi yang ada. Kepercayaan diri pada setiap Mahasiswa investor tentunya berbeda-beda dan para investor yakin dengan keputusannya.

Herding Effect dapat timbul dari keinginan manusia untuk berada dalam kelompok dan merasa nyaman dengan keseragaman tindakan. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) ESTOC dalam suatu organisasi adanya tindakan investor untuk mengambil keputusan investasi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis percaya bahwa mereka cenderung mengambil keputusan berdasarkan mayoritas dalam pengambilan keputusan.

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola. Data terbaru mengenai jumlah investor di Fakultas Ekonomi dan Bisnis per tahun 2019-2022. Grafik pertumbuhan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berinvestasi di BEI Universitas Sam Ratulangi dapat diketahui bahwa jumlah mahasiswa yang melakukan investasi di Pasar Modal dari tahun ke tahun sudah cukup banyak, namun pada tahun 2020-2021 mulai mengalami penurunan investor akan tetapi pada tahun 2022 jumlah investor kembali meningkat. Pada tahun 2019 tercatat 674 mahasiswa yang mendaftar di Galeri Investasi Universitas Sam Ratulangi. Tahun berikutnya 2020-2021 mulai mengalami penurunan jumlah investor sehingga mahasiswa yang mendaftar tercatat hanya 482-276 investor, akan tetapi pada tahun 2022 jumlah investor kembali meningkat sehingga menjadi 541. Sehingga total mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berinvestasi pada saat ini yaitu 1943 Mahasiswa Investor.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Karakteristik Personal terhadap pengambilan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Kepercayaan Diri terhadap pengambilan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Herding Effect* terhadap pengambilan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Karakteristik Personal, Kepercayaan Diri, *Herding Effect* terhadap pengambilan Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Behavioral Finance

Menurut Pompian (2006) *behavioral finance* didefinisikan sebagai hubungan yang terintegrasi antara teori ekonomi klasik dan keuangan serta ilmu psikologi dan ilmu dalam pengambilan keputusan. Beberapa fenomena yang dibahas dalam behavioral finance termasuk *overconfidence*, *herding effect*, *framing effect*, dan *bias* konfirmasi. *Overconfidence* terjadi ketika seorang investor memiliki keyakinan yang terlalu tinggi tentang kemampuan dan pengetahuannya dalam berinvestasi. *Herding effect* telah dijelaskan sebelumnya, yaitu kecenderungan orang untuk mengikuti tren dan perilaku pasar yang ada. *Framing effect* terjadi ketika cara penyajian informasi mempengaruhi cara seseorang memandang suatu investasi atau produk keuangan. Bias konfirmasi terjadi ketika seseorang hanya mencari informasi yang mendukung keyakinan atau pandangan mereka, dan mengabaikan informasi yang bertentangan dengan keyakinan tersebut.

Karakteristik Personal

Karakteristik personal yang dimiliki oleh setiap manusia antara yang satu dengan yang lain berbeda-beda. Robbins dan Judge (2014) mengemukakan bahwa karakteristik personal adalah cara memandang ke objek tertentu dan mencoba menafsirkan apa yang dilihatnya mencakup usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan masa kerja dalam organisasi.

Herding Effect

Herding adalah perilaku investor yang memiliki kecenderungan untuk mengikuti tindakan orang lain (Kengatharan & Kengatharan, 2014). Perilaku ini menggambarkan situasi dimana orang melakukan suatu bersama-sama dengan apa yang dilakukan oleh banyak orang lainnya (Asri, 2015). *Herding* terjadi ketika informasi pribadi individu lebih banyak oleh pengaruh informasi publik tentang keputusan kelompok atau individu (Areyiqat *et al*, 2019). Investor menganggap investor lain memiliki kemampuan yang lebih saat memutuskan investasi, sehingga investor tersebut akan mengikuti investor yang memiliki kemampuan lebih.

Penelitian Terdahulu

Penelitian Hadrian dan I Gede Adiputra (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *overconfidence*, *herding effect*, dan *self-monitoring* terhadap *investment decision* pada masa pandemi covid-19. Sampel penelitian adalah sebanyak 201 responden yang sudah berpenghasilan dan mengalami masa pandemi covid-19. Metode penelitian ini menggunakan SmartPLS dan dengan cara menyebarkan kuesioner dengan google form. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh *overconfidence*, *herding effect*, dan *self-monitoring* terhadap *investment decision* pada masa pandemi covid-19.

Penelitian Prilly Rahmania Khanza (2022) Peneliti ingin mengetahui pengaruh dari *cognitive dissonance bias*, *hindsight bias*, *overconfidence bias*, dan *self-control bias* terhadap keputusan investasi *cryptocurrency*. Peneliti menggunakan teknis analisis uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, uji outer model, uji inner model, r-square, dan uji hipotesis. Program yang digunakan adalah SmartPLS 3 trial ver dengan sampel 224 responden dengan kriteria yang sudah ditentukan sebelumnya.

Penelitian Sari, Ranti Juwita (2019) Analisis Pengaruh *Overconfidence* Dan *Risk Tolerance* Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Kota Bandar Lampung Oleh Ranti Juwita Sari Investasi adalah kegiatan membeli sesuatu dan diharapkan pada masa yang akan datang dapat dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi dari semula. Melalui investasi, kita dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi ketidakpastian kondisi keuangan dimasa mendatang. Maka dari itu, investor dituntut untuk dapat melakukan pengambilan keputusan investasi dengan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* dan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi. Metode penelitian yang digunakan adalah asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dari penelitian ini adalah 100 orang yang menginvestasikan dana yang dimilikinya pada investasi riil maupun non riil. Analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *overconfidence* dan *risk tolerance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian Novia Valentina, Ary, Satria Pamungkas (2022) Indonesia mengalami lonjakan investor pada tahun 2021 sebanyak hampir dua kali dari jumlah investor sebelumnya. Meski investasi mulai digemari

oleh masyarakat namun tidak semua investor mampu mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi. Tingkat financial literacy yang dimiliki investor dapat menjadi salah satu faktor penentu keputusan investor dalam berinvestasi. Begitu pula dengan frekuensi *herding behavior* dan tingkat *overconfidence* yang dimiliki investor dapat turut memengaruhi kualitas keputusan investasi yang dipilih investor. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *financial literacy*, *herding behavior* dan *overconfidence* terhadap *investment decision*. Penelitian ini menggunakan sebanyak 184 responden yang merupakan investor wanita dan berdomisili di Jakarta. Penelitian ini menggunakan SmartPLS versi 3.3.3 dan mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner melalui Google Form. Penelitian ini mengolah data yang dimiliki menggunakan metode analisis data *Structural Equation Modelling* (SEM). Sampel diperoleh melalui teknik purposive sampling, dimana responden harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kriteria dalam penelitian ini adalah investor harus berjenis kelamin wanita, berdomisili di Jakarta, telah berinvestasi di pasar modal selama minimal 1 tahun dan melakukan transaksi sebanyak minimal 2 kali. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *investment decision*, *herding behavior* berpengaruh positif terhadap *investment decision* dan *overconfidence* berpengaruh positif terhadap *investment decision*.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah metode atau strategi yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Menurut Juliandi (2014), Penelitian hubungan sebab akibat merupakan penelitian yang berharap dapat melihat apakah variabel yang merupakan variabel bebas berdampak pada variabel lain yang menjadi variabel terikat. Noor (2011) juga mengemukakan bahwa tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori-teori tertentu dengan mengkaji hubungan antar variabel, kemudian mengukur variabel-variabel tersebut untuk menganalisis data yang tersusun dari hasil bilangan statistik. Berdasarkan metode yang digunakan, penelitian ini menggunakan penelitian survei. Penelitian bertujuan untuk mengumpulkan data dengan mengkaji sampel populasi yang ada Juliandi (2014).

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi sering menjadi acuan dalam melakukan pengambilan sampel, yaitu proses memilih sekelompok objek atau individu dari populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel yang tepat dari populasi yang benar merupakan bagian penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Sam Ratulangi sebanyak 1943 investor.

Sampel adalah sekelompok objek atau individu yang dipilih dari populasi untuk dijadikan subjek penelitian. Sampel dipilih dari populasi untuk mewakili karakteristik atau sifat dari populasi tersebut, sehingga hasil penelitian dari sampel dapat digeneralisasi untuk diterapkan pada populasi yang lebih luas. Jadi sampel dengan kata lain adalah bagian, bagian dari seluruh kelompok atau populasi. Untuk menentukan besaran sampel yang akan diteliti maka peneliti menggunakan rumus Slovin.

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel adalah cara atau metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi yang lebih besar. Pemilihan teknik sampling yang tepat sangat penting dalam penelitian karena akan mempengaruhi validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Hal serupa seperti yang disampaikan Margono (2004), penentuan dan pengambilan sampel harus dijadikan sumber data aktual dengan mempertimbangkan sifat dan sebaran populasi sesuai dengan ukuran sampel, sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi (*representative*).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data dengan memberi pertanyaan kepada responden, pertanyaan yang dibagikan sebanyak 20 pertanyaan dengan masing-masing 1 variabel 5 pertanyaan. Metode Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dengan menggunakan skala Likert 5 poin dimana untuk point 5 = sangat setuju, 4 = setuju, 3 = netral, 2 = tidak setuju, dan 1 = sangat tidak setuju.

Pengujian Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu proses atau teknik untuk menentukan apakah suatu instrumen pengukuran atau kuesioner benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur atau tidak. Validitas instrumen pengukuran sangat penting dalam penelitian, karena jika instrumen tidak valid, maka hasil penelitian tidak dapat diandalkan dan akurat. Perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan computer program SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Kriteria penilaian uji validitas adalah nilai product moment/person correlation $> 0,3$ dan Tingkat signifikansi dibawah $0,05$

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu proses atau teknik untuk menentukan seberapa konsisten dan akurat suatu instrumen pengukuran atau kuesioner dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Dalam konteks penelitian, uji reliabilitas sangat penting karena jika instrumen pengukuran tidak reliabel, maka hasil penelitian tidak dapat diandalkan dan akurat. Rumus koefisien *Cronbach Alpha* akan digunakan untuk pengujian reliabilitas ke semua item atau masalah dalam penelitian ini. Nilai *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini akan digunakan nilai $0,6$, dengan asumsi jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka daftar soal yang diuji akan dianggap reliabel. (Imam Ghazali, 2011).

Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas sangat penting dalam statistika inferensial, karena banyak metode inferensial yang bergantung pada asumsi distribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji keberadaan dan tingkat keparahan masalah multikolonieritas dalam model regresi. Multikolonieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi.

Analisis Regresi Logistik Ordinal

Uji Parallel Lines

Uji *parallel lines* menilai apakah asumsi bahwa semua kategori memiliki parameter yang sama atau tidak. Nilai yang diinginkan adalah tidak signifikan yaitu $p > 0,05$. Model yang baik adalah model yang terdapat kesamaan kategori antara variabel-variabel pada model. H_0 : Model yang dihasilkan memiliki parameter yang sama H_1 : Model yang dihasilkan memiliki parameter yang tidak sama Dalam uji parallel lines model dikatakan memiliki parameter yang sama apabila menunjukkan nilai Sig $> 0,05$ atau gagal tolak H_0 (Ghozali dan Ratmono, 2013).

Uji Simultan

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2009). Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi $0,05$ ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis nol ditolak (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Pengujian ini dilakukan pada tingkat signifikan 5% (sig $0,05$).

Uji Kecocokan Model (*Goodness Of Fit*)

Uji *goodness-of-fit* berfungsi sebagai pengujian parameter secara simultan untuk mengetahui kecocokan model analisis tersebut. Pada Uji G kita akan mendapatkan informasi apakah model kita fit dengan data atau tidak. Harapan dari hasil Uji G adalah nilai *Chi-Square* kecil sehingga dihasilkan probabilitas yang tidak signifikan ($p > 0,05$). Model yang baik adalah model yang tidak dapat menolak hipotesis nol yaitu model

sesuai atau cocok dengan data empiris.

Uji Koefisien Determinasi Model

Uji Pseudo R-Square terdiri dari *Cox and Snell*, *Nagelkerke*, dan *McFadden*. Uji pseudo *r-square* berfungsi untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Parsial

Uji Parsial untuk menentukan penerimaan atau penolakan dari Hipotesis pada tingkat signifikansi (5%) dengan kriteria yaitu. H_0 diterima apabila nilai signifikansi > 0.05 , hal ini menunjukkan H_a ditolak atau tidak berpengaruh, dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi < 0.05 , hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlations	Nilai Signifikan	Keterangan
X1 = Karakteristik Personal	X1.1	0.491	0.000	<i>Valid</i>
	X1.2	0.601	0.000	<i>Valid</i>
	X1.3	0.606	0.000	<i>Valid</i>
	X1.4	0.643	0.000	<i>Valid</i>
	X1.5	0.524	0.000	<i>Valid</i>
X2 = Kepercayaan Diri	X2.1	0.573	0.000	<i>Valid</i>
	X2.2	0.596	0.000	<i>Valid</i>
	X2.3	0.526	0.000	<i>Valid</i>
	X2.4	0.496	0.000	<i>Valid</i>
	X2.5	0.589	0.000	<i>Valid</i>
X3 = Herding Effect	X3.1	0.314	0.000	<i>Valid</i>
	X3.2	0.449	0.000	<i>Valid</i>
	X3.3	0.457	0.000	<i>Valid</i>
	X3.4	0.310	0.000	<i>Valid</i>
	X3.5	0.511	0.000	<i>Valid</i>
Y = Keputusan Investasi	Y1	0.584	0.000	<i>Valid</i>
	Y2	0.495	0.000	<i>Valid</i>
	Y3	0.662	0.000	<i>Valid</i>
	Y4	0.497	0.000	<i>Valid</i>
	Y5	0.685	0.000	<i>Valid</i>

Sumber: olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa bahwa semua pertanyaan dari semua variabel literasi keuangan (X1), (X2), (X3) mempunyai kolerasi yang lebih besar pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

Uji Reabilitas

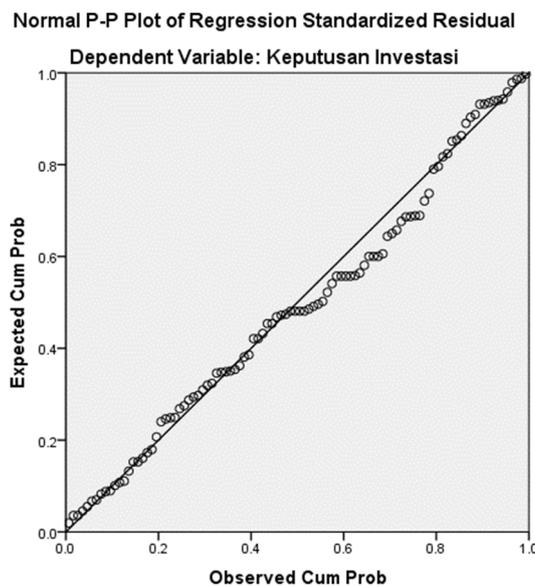
Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.766	Reliabel
X2	0.738	Reliabel
X3	0.796	Reliabel
Y	0.709	Reliabel

Sumber: olah data spss 2023

Berdasarkan Tabel 2 semua variabel pada nilai Cronbach > 0,6 dan dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan pada setiap kuesioner bersifat reabel atau handal.

Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa titik-titik variabel di sekitar garis $Y = X$ atau menyebar di sekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF
(constant)		
Karakteristik Personal	.541	1.847
Kepercayaan Diri	.541	1.847
Herding Effect	.987	1.014

Sumber : olah data spss 2023

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk semua variabel independent tidak lebih dari 10.00 dan nilai *tolerance* semua variabel independent lebih dari 0.10. Dapat disimpulkan bahwa semua variabel independent yang terdiri dari Karakteristik Personal, Kepercayaan Diri, dan *Herding Effect* tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Hipotesis**Uji Parallel Lines****Tabel 4. Uji Parallel Lines**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Null Hypothesis	84.212			
General	75.998	8.214	6	.223

Sumber : olah data spss 2023

Hasil output analisis dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Chi-Square sebesar 8.214 dan p – value sebesar 0.223. Maka uji parallel lines memiliki parameter karena nilai p – value > α atau gagal tolak H0.

Uji Simultan**Tabel 5 Uji Simultan**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	134.368			
Final	84.212	50.156	3	.000

Sumber: olah data spss 2023

Hasil output analisis dari tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* sebesar 50.156 dan p-value sebesar 0.000. Pada Model *Fitting Information -2log Likelihood* menerangkan bahwa tanpa memasukkan variabel independent (*intercept only*) nilainya 134.368. Namun dengan memasukkan variabel independent ke model (*final*) terjadi penurunan nilai menjadi 84.212. Perubahan nilai ini merupakan nilai Chi-Square yaitu 50.156 dan signifikan pada taraf nyata 5% nilai (sig 0.000).

Uji Kecocokan Model (Goodness Of Fit Test)**Tabel 6. Uji Kecocokan Model**

Model	-2 Log Likelihood	Chi-Square	df	Sig.
Intercept Only	134.368			
Final	84.212	50.156	3	.000

sumber : olah data spss 2023

Hasil output analisis dari tabel 6. *Goodness of Fit* menunjukkan uji kesesuaian model dengan data. Nilai Pearson sebesar 85.728 dengan signifikansi 0.257 $p > 0.05$ dan *Deviance* sebesar 56.500 dengan signifikansi 0.968 $p > 0.05$. Hal ini berarti model sesuai dengan data empiris atau model layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi**Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi**

Cox and Snell	.394
Nagelkerke	.451
McFadden	.242

sumber : olah data spss 2023

Hasil output analisis dari tabel 7. *Pseudo R-Square* menunjukkan bahwa seberapa besar variabel bebas (karakteristik personal, kepercayaan diri dan *herding effect*) mampu menjelaskan variabel terikat (keputusan investasi). Nilai ini seperti halnya koefisien determinasi pada regresi. Nilai *Cox and Snell* sebesar 0.394 dan *Nagelkerke* sebesar 0.451.

Uji Parsial

Tabel 8 Uji Parsial

		Wald	df	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Threshold	[Keputusan_Investasi = 2.00]	8.853	1	.003	2.277	11.069
	[Keputusan_Investasi = 3.00]	24.048	1	.000	6.516	15.193
	[Keputusan_Investasi = 4.00]	35.266	1	.000	9.606	19.070
Location	Karakteristik_Personal	7.515	1	.006	.241	1.451
	Kepercayaan_Diri	26.521	1	.000	1.340	2.988
	Herding_Effect	.423	1	.515	-.391	.779

sumber : olah data spss 2023

Hasil output analisis dari tabel 4.13 *Parameter Estimate* di atas, dari nilai Wald dan nilai signifikansinya. Variabel Karakteristik Personal sebesar 7.515 dengan sig. $0.006 < 0.05$, variabel Kepercayaan Diri sebesar 26.521 dengan sig. $0.000 < 0.05$ dan variabel *Herding Effect* sebesar 0.423 dengan sig. $0.515 > 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa faktor Karakteristik Personal dan Kepercayaan Diri berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

Pembahasan

Pengaruh Karakteristik Personal Terhadap Keputusan Investasi

Karakteristik Personal adalah sifat atau ciri-ciri seorang investor dalam berinvestasi, dan hal tersebut bisa saja berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Karakteristik Personal dapat timbul dengan sendirinya sesuai dengan karakter masing-masing investor. Karakteristik Personal mencakup sifat-sifat berupa kemampuan dan ketrampilan, latar belakang keluarga, sosial, pengalaman, umur, kebangsaan, jenis kelamin, dan lainnya yang mencerminkan sifat demografis tertentu, serta karakteristik psikologis yang terdiri atas persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi (Winardi, 2004).

Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepercayaan Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diselesaikan. Hal ini berarti Kepercayaan Diri Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis sangat berpengaruh terhadap Keputusan Investasi yang di ambil dimana, semakin baik karakter seseorang yang dimiliki maka semakin baik pula keputusan investasi yang di ambil.

Secara Parsial hasil dari penelitian ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Adapun hasil penelitian Weber (2015) yang menguatkan hasil dari penelitian ini, dimana karakteristik kepribadian memiliki pengaruh terhadap pengeluaran, pengelolaan investasi, dan toleransi risiko. Penelitian ini tidak sejalan dengan Putri *et al* (2017) yang menyatakan bahwa kepribadian (*openness to experience, conscientiousness, extraversion, agreeableness, dan neuroticism*) tidak memiliki pengaruh kepada toleransi risiko investor.

PENUTUP

Kesimpulan

Suatu individu harus selalu dapat menjaga diri mereka agar tidak merasa terlalu percaya diri walau memiliki banyak pengetahuan agar dapat selalu menentukan pilihan investasi secara rasional. Begitu juga dengan karakteristik personal setiap investor sebagai investor harus selalu memperhatikan pasar saham agar dan mengamati investor lain agar dapat mengurangi kesalahan ketika melakukan pengambilan keputusan investasi. Selanjutnya bagi seseorang dengan high *herding effect* akan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik dibandingkan dengan seseorang yang memiliki low *herding effect* karena individu dengan high *herding effect* yang tinggi akan selalu melakukan pemantauan diri sehingga akan selalu melakukan evaluasi pada dirinya.

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) karakteristik

personal secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa, dan (2) kepercayaan diri secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa. Temuan penelitian ini sangat bermanfaat bagi broker maupun perusahaan sekuritas. Broker maupun perusahaan sekuritas sebaiknya memahami tingkat kompetensi dan kepercayaan diri yang dimiliki oleh investor mereka dan selanjutnya memberikan informasi, pemahaman, dan edukasi kepada investor tersebut mengenai investasi saham. Dengan meningkatnya pengetahuan yang dimiliki, investor tersebut diharapkan akan memiliki kepercayaan diri lebih baik, meningkatkan transaksi perdagangan, dan pada akhirnya meningkatkan komisi yang diterima broker atau perusahaan sekuritas.

Saran

Bagi Mahasiswa Investor Fakultas Ekonomi dan Bisnis kiranya bisa memperhatikan dan lebih belajar lagi dan lebih menambah pemahaman mengenai investasi agar nantinya keputusan-keputusan yang diambil tidak dengan terburu-buru yang mengakibatkan kerugian bagi diri sendiri, dan lebih lagi memperhatikan keyakinan dan persepsi diri masing-masing agar tidak terpengaruh dari luar karena sudah memiliki pemahaman sendiri. Dan juga bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat memperluas jangkauan wilayah sampel yang akan ditetapkan, dan melakukan penambahan jumlah sampel agar dapat mewakili atau merepresentasikan seluruh karakteristik dari sampel penelitian sehingga dapat memperkuat dan memperbaiki penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Areiqat, A. Y., Abu-rumman, A., Al-alani, Y. S., dan Alhorani, A. (2019). Impact Of Behavioral Finance On Stock Investment Decisions Applied Study On A Sample Of Investors At Amman Stock Exchange. *Academy of Accounting and Financial Studies Jurnal*, 23(2), 1–17. <https://www.abacademies.org/abstract/impact-of-behavioral-finance-on-stock-investment-decisions-applied-study-on-a-sample-of-investors-at-amman-stock-exchang-8003.html>
- Asri, Ghina Abriani. (2015). “Pengaruh Kepuasan Kerja, Stres Kerja dan Komitmen Organisasional Terhadap Turnover Intention Karyawan Divisi Pelayanan PT. Bank X Jakarta Selatan”, Skripsi, Universitas Negeri Jakarta. http://repository.fe.unj.ac.id/view/creators/ASRI=3AGHINA_ABRIANI=3A=3A.html
- Depdikbud. (2008). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008, tentang Standard Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/ Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).
- Hadrian, & I. Gede Adiputra. (2020). “Pengaruh Overconfidence, Herding Effect, Self Monitoring Terhadap Investment Decision Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* II(3):595–602. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/9571>
- Juliandi Azuar. (2014). *Metodologi penelitian Bisnis*, Medan : Umsu Pers. <https://onesearch.id/Record/IOS7060.ai:slims-2575>
- Kengatharan & Kengatharan. (2014). The Influence of Behavioral Factors in Making Investment Decisions and Performance: Study on Investors of Colombo Stock Exchange, *Sri Lanka. Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v6i1.4893>
- Khanza, Prilly Rahmania (2022) TA : Pengaruh Cognitive Dissonance Bias, Hindsight Bias, Overconfidence Bias dan Self-Control Bias terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency, *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol3(1):1-15. Undergraduate thesis, Universitas Dinamika. <https://jurnal.dinamika.ac.id/index.php/jimi/article/view/4249/1781>
- Margono, Drs. S. Margono (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Novia, Ary (2022). Pengaruh Financial Literacy, Herding Behavior dan Overconfidence terhadap Investment Decision. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. Jakarta. <https://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/20535>
- Noor, Juliansyah. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Pompian, M. (2006). Behavioral Finance and Wealth Management. Canada: John Wiley & Sons
- Putri, F. K., Bramanti, W. G., dan Hakim, M. S. (2017). “Pengaruh Faktor Kepribadian Terhadap Toleransi Risiko Keputusan Investasi Saham”. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. Vol. 6, No. 1, (2017). ISSN: 2337-3520. <https://www.neliti.com/id/publications/134660/pengaruh-faktor-kepribadian-terhadap-toleransi-risiko-keputusan-investasi-saham>
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge. (2014). Perilaku Organisasi. (*Organizational Behavior*). Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Ranti Juwita (2019) *Analisis Pengaruh Overconfidence Dan Risk Tolerance Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Investor Di Kota Bandar Lampung*. Skripsi thesis, IIB DARMAJAYA
- Weber, E.U. (2015). Personality and Risk Taking. International encyclopedia of the social & behavioral sciences 2nded, 809-813. https://www.researchgate.net/publication/285281067_Personality_and_Risk_Taking
- Winardi (2004). *Manajemen Perilaku Organisasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.